

[Toggle navigation](#)

## [Beranda](#)

### Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulik](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

### Surat An Nazi'at

Malaikat yang Mencabut

Makkiyah

46 Ayat

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا

wan-nāzi'āti garqā

Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras.

---

2

وَالنَّاسِيَتِ نَاسِيًا

wan-nāsyi'āti nasyā

Demi (malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah lembut.

---

3

وَالسَّابِقَاتِ سَابِقًا

was-sābiḥāti sab-ḥā

Demi (malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,

---

4

فَالسَّابِقَاتِ سَابِقًا

fas-sābiqāti sabqā

dan (malaikat) yang mendahului dengan kencang,

---

5

فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

fal-mudabbirāti amrā

dan (malaikat) yang mengatur urusan (dunia).

---

6

يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ

yauma tarjufur-rājiḥah

(Sungguh, kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama mengguncangkan alam,

---

7

تَتَّبَعَهَا الرَّادِفَةُ

tatba'uhar-rādifah

(tiupan pertama) itu diiringi oleh tiupan kedua.

---

8

قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ

qulūbuy yauma`iziw wājifah

Hati manusia pada waktu itu merasa sangat takut,

---

9

أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ

abṣāruhā khāsyi'ah

pandangannya tunduk.

---

10

يَقُولُونَ ءَأِنَّا لَمَرْدُودُونَ فِي الْحَافِرَةِ

yaqūlūna a innā lamardūdūna fil-ḥāfirah

(Orang-orang kafir) berkata, “Apakah kita benar-benar akan dikembalikan kepada kehidupan yang semula?”

---

11

ءِذَا كُنَّا عِظَامًا تَّخِرَةٌ

a iżā kunnā 'izāman nakhirah

Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kita telah menjadi tulang belulang yang hancur?”

---

12

قَالُوا تِلْكَ إِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ

qālū tilka iżang karratun khāsirah

Mereka berkata, “Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan.”

---

13

فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ

fa innamā hiya zajratuw wāḥidah

Maka pengembalian itu hanyalah dengan sekali tiupan saja.

---

14

فَإِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ

fa iżā hum bis-sāhirah

Maka seketika itu mereka hidup kembali di bumi (yang baru).

---

15

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَى

hal atāka ḥadīṣu muṣā

Sudahkah sampai kepadamu (Muhammad) kisah Musa?

---

16

إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى

iż nādāhu rabbuhū bil-wādil-muqaddasi ṭuwā

Ketika Tuhan memanggilnya (Musa) di lembah suci yaitu Lembah Tuwa;

---

17

اِذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى

iż-hab ilā fir'auna innahū ṭagā

pergilah engkau kepada Fir'aun! Sesungguhnya dia telah melampaui batas,

---

18

فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَهٌ إِلَّا أَن تَزَكَّى

fa qul hal laka ilā an tazakkā

Maka katakanlah (kepada Fir'aun), “Adakah keinginanmu untuk membersihkan diri (dari kesesatan),

---

19

وَأَهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَخْشَى

wa ahdiyaka ilā rabbika fa takhsyā

dan engkau akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar engkau takut kepada-Nya?”

---

20

فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ

fa arāhul-āyatal-kubrā

Lalu (Musa) memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.

---

21

فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ

fa kaẓẓaba wa 'aṣā

Tetapi dia (Fir'aun) mendustakan dan mendurhakai.

---

22

ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَىٰ

ṡumma adbara yas'ā

Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

---

23

فَحَشَرَ فَنَادَىٰ

fa ḥasyara fa nādā

Kemudian dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru (memanggil kaumnya).

---

24

فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَىٰ

fa qāla ana rabbukumul-a'lā

(Seraya) berkata, “Akulah tuhanmu yang paling tinggi.”

---

25

فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْأَخْزَرِ وَالْأُولَىٰ

fa akhaẓahullāhu nakālal-ākhirati wal-ulā

Maka Allah menghukumnya dengan azab di akhirat dan siksaan di dunia.

---

26

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ

inna fī ḡālika la'ibratal limay yakhsyā

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Allah).

---

27

ءَأَنْتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ بَنَاهَا

a antum asyaddu khalqan amis-samā`, banāhā

Apakah penciptaan kamu yang lebih hebat ataukah langit yang telah dibangun-Nya?

---

28

رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوَّاهَا

rafa'a samkahā fa sawwāhā

Dia telah meninggikan bangunannya lalu menyempurnakannya,

---

29

وَأَعْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا

wa aḡtasya lailahā wa akhraja duḡhāhā

dan Dia menjadikan malamnya (gelap gulita), dan menjadikan sianginya (terang benderang).

---

30

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا

wal-arḡa ba'da zālika dahāhā

Dan setelah itu bumi Dia hamparkan.

---

31

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا

akhraja min-hā mā'ahā wa mar'āhā

Darinya Dia pancarkan mata air, dan (ditumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya.

---

32

وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا

wal-jibāla arsāhā

Dan gunung-gunung Dia pancangkan dengan teguh.

---

33

مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ

matā'al lakum wa li'an'amikum

(Semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu.

---

34

فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَةُ الْكُبْرَىٰ

fa iżā jā'atiṭ-ṭāmmatul-kubrā

Maka apabila malapetaka besar (hari Kiamat) telah datang,

---

35

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ

yauma yatazakkarul-insānu mā sa'ā

yaitu pada hari (ketika) manusia teringat akan apa yang telah dikerjakannya,

---

36

وَبُرِّرَّتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَىٰ

wa burrizatil-jahīmu limay yarā

dan neraka diperlihatkan dengan jelas kepada setiap orang yang melihat.

---

37

فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ

fa ammā man ṭaḡā

Maka adapun orang yang melampaui batas,

---

38

وَأَثَرَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

wa āsaral-ḡayāṭad-dun-yā

dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

---

39

فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

fa innal-jahīma hiyal-ma'wā

maka sungguh, nerakalah tempat tinggalnya.

---

40

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ

wa ammā man khāfa maqāma rabbihī wa nahan-nafsa 'anil-hawā

Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari (keinginan) hawa nafsunya,

---

41

فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

fa innal-jannata hiyal-ma'wā

maka sungguh, surgalah tempat tinggal(nya).

---

42

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا

yas'alunaka 'anis-sā'ati ayyāna mursāhā

Mereka (orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari Kiamat, "Kapankah terjadinya?"

---

43

فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرَاهَا

fīma anta min zikrāhā

Untuk apa engkau perlu menyebutkannya (waktunya)?

---

44

إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْتَهَاهَا

ilā rabbika muntahāhā

Kepada Tuhanmulah (dikembalikan) kesudahannya (ketentuan waktunya).

---

45

إِنَّمَا أَنْتَ مُنذِرٌ مَّنْ يَّحْشَاهَا

innamā anta munzīru may yakhsyāhā

Engkau (Muhammad) hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari Kiamat).

---

46

كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا

ka'annahum yauma yaraunahā lam yalbaṣū illā 'asyiyyatan au ḍuḥāhā

Pada hari ketika mereka melihat hari Kiamat itu (karena suasanaanya hebat), mereka merasa seakan-akan hanya (sebentar saja) tinggal (di dunia) pada waktu sore atau pagi hari.

### Berikutnya:

#### [Surat Abasa](#)

---

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah An Nazi'at](#) (Malaikat yang Mencabut):

© 2022 [WorldQuran.com](http://WorldQuran.com)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)